

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT.MAYORA INDAH TBK

Luthfiah Azizah¹, Nabila Badryatul Munawaroh², Helmi Herawati³

Universitas Prof. Dr.Hazairin,SH Bengkulu

e-mail: luthfiaazizah08@gmail.com¹, nabilabadriyatulmunawaroh@gmail.com²,
helmiherawati77@gmail.com³

Abstrak – Laporan arus kas merupakan komponen penting dalam laporan keuangan yang memberikan informasi tentang aliran kas masuk dan keluar dari suatu perusahaan dalam periode tertentu. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis laporan arus kas PT Mayora Indah Tbk. sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Dengan menggunakan data keuangan yang tersedia, analisis ini akan menyoroti bagaimana aliran kas mempengaruhi likuiditas, solvabilitas, dan kinerja operasional perusahaan. Melalui metode analisis kualitatif dan kuantitatif, diharapkan dapat diberikan wawasan yang mendalam mengenai kesehatan finansial PT Mayora Indah Tbk. serta rekomendasi strategis bagi pengelolaan keuangan perusahaan di masa mendatang.

Kata Kunci: Laporan Arus Kas, Kinerja Keuangan.

Abstract – Cash flow statements are an important component of financial statements that provide information about cash inflows and outflows from a company in a given period. This article aims to analyze the cash flow statement of PT Mayora Indah Tbk. as a tool to assess the company's financial performance. Using available financial data, this analysis will highlight how cash flow affects a company's liquidity, solvency, and operational performance. Through qualitative and quantitative analysis methods, it is hoped that in-depth insights into the financial health of PT Mayora Indah Tbk. as well as strategic recommendations for the company's financial management in the future can be provided.

Keywords: Statement Of Cash Flows, Financial Performance.

PENDAHULUAN

Laporan arus kas adalah salah satu komponen penting dalam laporan keuangan yang memberikan informasi mendetail mengenai aliran kas masuk dan keluar dari suatu perusahaan selama periode tertentu. Pada PT Mayora Indah Tbk, laporan arus kas tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memantau kesehatan keuangan, tetapi juga sebagai instrumen analisis yang krusial untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Dengan memahami arus kas, manajemen dan pemangku kepentingan dapat membuat keputusan yang lebih tepat terkait investasi, pendanaan, dan operasional.

Laporan arus kas menyajikan informasi yang lebih relevan dibandingkan dengan laporan laba rugi yang berbasis akrual. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa laporan laba rugi dapat mencerminkan pendapatan dan beban yang belum terwujud dalam bentuk kas. Sebaliknya, laporan arus kas memberikan gambaran nyata tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dan menggunakan kas. Oleh karena itu, analisis laporan arus kas menjadi sangat penting untuk menilai kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan arus kas PT Mayora Indah Tbk guna menilai kinerja keuangannya. Dengan menggunakan berbagai rasio arus kas, seperti rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar dan rasio arus kas operasi terhadap total utang, penelitian ini akan memberikan wawasan tentang efisiensi pengelolaan kas perusahaan. Hasil analisis ini diharapkan dapat membantu manajemen dalam merumuskan strategi keuangan yang lebih baik.

Analisis laporan arus kas akan dilakukan dengan membandingkan data dari beberapa tahun terakhir untuk mengidentifikasi tren dan pola dalam pengelolaan kas. Metode analisis yang digunakan mencakup analisis rasio dan perbandingan antar periode. Dengan pendekatan

ini, diharapkan dapat diketahui apakah PT Mayora Indah Tbk mampu mempertahankan likuiditasnya dan memenuhi kewajiban finansialnya.

Informasi yang diperoleh dari analisis laporan arus kas akan bermanfaat bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, dan manajemen perusahaan. Investor dapat menggunakan informasi ini untuk menilai potensi keuntungan dan risiko investasi mereka, sementara kreditor dapat mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utangnya. Manajemen juga akan mendapatkan wawasan berharga untuk perencanaan strategis dan pengambilan keputusan.

PT Mayora Indah Tbk beroperasi di industri makanan dan minuman yang sangat kompetitif di Indonesia. Dalam konteks ini, pengelolaan kas yang efektif menjadi kunci untuk mempertahankan daya saing. Dengan menganalisis laporan arus kas, perusahaan dapat mengidentifikasi area-area di mana efisiensi dapat ditingkatkan, serta merencanakan investasi yang lebih strategis.

Dengan demikian, analisis laporan arus kas pada PT Mayora Indah Tbk tidak hanya sekedar menilai angka-angka keuangan, tetapi juga menggali lebih dalam tentang bagaimana perusahaan mengelola sumber daya keuangannya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang kinerja keuangan perusahaan serta memberikan rekomendasi bagi pengelolaan keuangan yang lebih baik di masa depan.

Penulisan jurnal ini akan dibagi menjadi beberapa bagian utama: pertama adalah tinjauan pustaka mengenai teori-teori terkait laporan arus kas; kedua adalah metodologi penelitian; ketiga adalah hasil analisis; dan terakhir adalah kesimpulan serta rekomendasi berdasarkan temuan penelitian. Dengan struktur ini, diharapkan pembaca dapat mengikuti alur pemikiran dengan jelas dan sistematis.

Akhirnya, penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan gambaran tentang kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk melalui analisis laporan arus kas tetapi juga menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai pengelolaan keuangan di sektor industri makanan dan minuman di Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu proses mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, mengelola dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. Akuntansi berasal dari kata asing *accounting* yang artinya dalam bahasa Indonesia adalah menghitung atau mempertanggungjawabkan.

Sugiri dan Riyono (2018:1), akuntansi didefinisikan sebagai suatu kegiatan jasa yang fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif, khususnya yang berkaitan dengan keuangan. Informasi tersebut diharapkan dapat menjadi masukan dalam proses pengambilan keputusan ekonomik dan rasional. Berikut merupakan beberapa contoh keputusan ekonomik adalah sebagai berikut :

1. Menerima atau menolak permintaan kredit (bagi bank atau lembaga keuangan lain yang sedang mempertimbangkan permintaan kredit dari nasabah atau calon nasabahnya).
2. Melepas kembali atau mempertahankan saham (surat tanda pemilikan pada persero terbatas) yang sekarang dimiliki.
3. Mengeluarkan saham atau obligasi untuk menarik dana dari masyarakat.

Akuntansi terdiri dari tiga komponen utama yaitu sebagai berikut :

1. Input (masukan) : berupa transaksi, yaitu peristiwa bisnis yang bersifat keuangan.
2. Proses (prosedur) : meliputi berbagai fungsi mulai dari pengidentifikasi transaksi sampai dengan penyajian informasi keuangan. Proses utama akuntansi adalah pencatatan yang

terdiri dari dua fungsi yaitu penjumlahan dan pemindahbukuan.

3. Output (keluaran) : berupa informasi keuangan seperti laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, perubahan posisi keuangan, dan laporan arus kas.

Menurut Sumarsan (2020 : 1) menjelaskan bahwa :Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Metode pencatatan, penggolongan, analisa dan pengendalian transaksi serta kegiatan-kegiatan keuangan, kemudian melaporkan hasilnya. Kegiatan akuntansi, diantaranya :

1. Pengidentifikasian dan pengukuran data yang relevan untuk suatu pengambilan keputusan.
2. Pemrosesan data yang bersangkutan kemudian pelaporan informasi yang dihasilkan.
3. Pengkomunikasian informasi kepada pemakai laporan.

Yadiani dan Wahyudin (2020 : 6-7) Akuntansi ialah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan. Dari pengertian tersebut terkandung kegiatan akuntansi yaitu :

1. Mengidentifikasi

Kejadian ekonomi berkaitan dengan aktivitas ekonomi yang relevan dari suatu organisasi tertentu. Pembayaran utang, pembayaran pemebalian tunai, penjualan kredit adalah contoh dari kejadian ekonomi tersebut.

2. Mencatat

Secara historis aktivitas keuangan organisasi. Pencatatan dilakukan secara sistematis, berurutan sesuai kronologi kejadian dan harus dapat diukur dalam satuan moneter. Dalam proses pencatatan ini, kejadian ekonomi kemudian diklasifikasikan dan diringkas.

3. Mengkomunikasikan

Kejadian ekonomi kepada pihak yang berkepentingan dalam bentuk laporan keuangan yang memuat informasi keuangan organisasi yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

Menurut Pontoh (2013:1), menyatakan bahwa akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, pemrosesan data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya pada para pengambil keputusan. Akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang menyediakan laporan-laporan kepada para pengguna mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi bisnis-bisnis yang ada. Akuntansi meliputi 3 (tiga) aktivitas dasar identifikasi, pencatatan, dan mengkomunikasikan peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi kepada para pengguna yang berkepentingan. Akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang dirancang oleh sebuah organisasi untuk mengidentifikasi (analisis, pencatatan, dan meringkas) aktivitas-aktivitas yang mempengaruhi kondisi dan kinerja keuangannya, kemudian mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan, baik dari internal maupun eksternal organisasi.

Menurut Kartikahadi (2016:3), menyatakan bahwa akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

A. Kinerja Keuangan

1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan Kinerja keuangan adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi bagaimana suatu perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan dan laba. Kinerja ini diukur melalui berbagai rasio keuangan dan analisis laporan keuangan, termasuk laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Kinerja yang baik biasanya menggambarkan profitabilitas yang tinggi, pengelolaan biaya yang efisien, serta pengendalian arus kas yang baik.

Kinerja perusahaan adalah ukuran yang tepat yang diambil oleh perusahaan untuk menilai kelayakan dan kecukupan latihan yang dilakukan selama jangka waktu tertentu. Presentasi perusahaan dapat diperkirakan dari keterlibatannya dengan menghasilkan manfaat dan kewajiban jangka panjang, menciptakan manfaat dari sumber dayanya, dan membiayai latihannya.

Handayani (2013:6), menyimpulkan bahwa kinerja ialah penggambaran suatu tingkatan untuk menyelesaikan pelaksanaan kegiatan/program/pendekatan untuk memahami tujuan, tujuan, misi, dan visi perhimpunan yang dituangkan dalam penyempurnaan rencana strategis perusahaan (strategic plan).

Menurut Kurniasari (2014:12), kinerja keuangan adalah kemanfaatan kerja. Area keuangan dilakukan oleh perusahaan dan ditampilkan dalam laporan anggaran perusahaan. Anda dapat menilai hasil keuangan perusahaan menggunakan peralatan yang berwawasan.

Menurut Rudianto (2012) “kinerja Keuangan menyiratkan apa yang akan terjadi atau pencapaian yang telah dicapai oleh suatu perusahaan para manajemendalam melakukan kapasitasnya dalam mengawasi sumber daya perusahaan secara memadai selama periode tertentu”.

2. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Kasmir (2014:28), menyimpulkan bahwa ada 5 macam laporan keuangan yang umumnya tersedia, khususnya laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan adalah laporan yang memberikan situasi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Dari posisi keuangan, ini menyiratkan tempat jumlah dan jenis (sumber daya) dan (kewajiban dan nilai) suatu perusahaan.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan konsekuensi tugas perusahaan dalam periode tertentu. artikulasi gaji menggambarkan berapa banyak gaji dan jenis pendapatan yang didapat. Kemudian, kemudian juga menggambarkan jumlah portofolio dan jenis biaya yang diberikan selama periode tertentu. Dari berapa banyak pendapatan dan berapa banyak pengeluaran ini ada perbedaan yang ditegaskan untuk keuntungan atau kemalangan.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang memuat jumlah dan jenis

B. Analisis Laporan Arus Kas

1. Pengertian Analisis Laporan Arus Kas

Analisis Laporan Arus Kas dalam Penilaian Kinerja Analisis laporan arus kas dapat dilakukan dengan berbagai metode, termasuk analisis vertikal, horizontal, dan rasio. Metode analisis vertikal menilai proporsi dari kas yang dihasilkan atau digunakan dalam setiap kategori, sedangkan analisis horizontal mencerminkan perubahan arus kas dari waktu ke waktu. Melalui analisis ini, pemangku kepentingan dapat memahami pola arus kas dan dampaknya terhadap kinerja keuangan keseluruhan.

Laporan arus kas dapat diartikan sebagai catatan laporan keuangan yang berisi tentang informasi pemasukan dan pengeluaran perusahaan dalam satu periode. Menurut Kaunang (2013) menyatakan laporan arus kas yang pengelolanya tidak benar akan mengakibatkan ketidakseimbangan arus kas masuk dan arus kas keluar. Hal tersebut akan menimbulkan dampak dari aliran kas perusahaan, dimana jika kas perusahaan terlalu kecil akan mengakibatkan kekurangan dana yang dapat menyebabkan terganggunya aktivitas operasional perusahaan serta tidak liquidnya perusahaan terhadap biaya-biaya tak terduga.

Menurut Hardiyanto dan Bertus (2015) menyatakan, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif dan laporan arus kas merupakan laporan yang terintegrasi, sehingga

dalam melakukan analisis laporan keuangan ketiga laporan tersebut akan saling terkait, oleh karena itu dengan mengikutsertakan analisis laporan arus kas, maka investor dan kreditor akan mendapatkan informasi tambahan mengenai kinerja keuangan yang dihasilkan perusahaan. Laporan keuangan juga berperan penting untuk investor menganalisis apakah kinerja perusahaan dalam mengelola keuangan terbilang efektif atau tidak. Pengelolaan keuangan yang efektif dapat menjadi sebuah kunci keberhasilan perusahaan, karena banyak perusahaan mengalami kegagalan yang diakibatkan oleh pendapatan yang lebih kecil dibandingkan pengeluaran. Ada tiga kategori dari arus kas yaitu:

1. Pengeluaran yang lebih besar dari pendapatan

Permasalahan ini biasa dikatakan sebagai defisit. Defisit adalah kondisi keuangan dimana pengeluaran melebihi pendapatan, kondisi ini bisa terjadi dimana perusahaan berhutang untuk menutupi biaya operasional yang telah dikeluarkan, karena pendapatan perusahaan pada periode tersebut tidak sanggup untuk menutup biaya operasional saat itu.

2. Pengeluaran sama dengan pendapatan

Kondisi ini dapat disebabkan oleh kurang telitnya divisi keuangan dalam mengelola keuangan sehingga dana tidak ada yang tersisa.

3. Pengeluaran lebih kecil dari pendapatan

Kondisi keuangan seperti ini menandakan bahwa perusahaan telah berhasil mengelola keuangan pemasukan dan pengeluaran dengan baik.

2. Tujuan Laporan Arus Kas

Menurut Hanafi dan Halim (2016:58), menyatakan bahwa satu-satunya tujuan laporan keuangan ialah untuk memberikan informasi mengenai aliran dana perusahaan. Laporan arus kas bermanfaat untuk mencapai tujuan ini lebih jauh lagi, laporan keuangan diharapkan bisa memberi informasi mengenai likuiditas perusahaan, fleksibilitas keuangan perusahaan, dan kemampuan operasional perusahaan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam PSAK No.2 (2015), tujuan laporan keuangan ialah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

3. Hubungan Laporan Arus Kas dengan Kinerja Keuangan

Menurut Darsono dan Ashari (2005), suatu perusahaan dinilai memiliki kinerja keuangan yang baik apabila:

1. Rasio Arus Kas Operasi (AKO) di atas 1, mengindikasikan bahwa perusahaan mampu membayar kewajiban lancar, tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain.
2. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD), mengindikasikan bahwa rasio yang besar menunjukkan kemampuan yang lebih baik dari laba sebelum pajak dalam menutup komitmen yang jatuh tempo dalam satu tahun.
3. Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB), mengindikasikan bahwa rasio yang besar menunjukkan arus kas operasi mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam menutup biaya bunga sehingga kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar bunga sangat kecil.
4. Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL), mengindikasikan bahwa rasio yang besar menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar semakin besar.
5. Rasio Pengeluaran Modal (PM), mengindikasikan bahwa rasio yang rendah menunjukkan kemampuan yang rendah sedangkan rasio yang tinggi menunjukkan kemampuan yang tinggi dari arus kas dalam membiayai pengeluaran modal.
6. Rasio Total Hutang (TH), mengindikasikan bahwa rasio yang cukup rendah menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dari arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan.

7. Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB), mengindikasikan bahwa rasio yang besar menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kas dimasa mendatang dengan menggunakan arus kas operasi.
8. Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK), mengindikasikan bahwa rasio yang besar menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas untuk memenuhi kewajiban dalam jangka 5 tahun mendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan melalui analisis laporan arus kas PT. Mayora Indah Tbk. dalam periode terakhir yang dipublikasikan. Analisis ini mencakup evaluasi arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, serta pemanfaatan metode analisis vertikal dan horizontal. Data yang digunakan berasal dari laporan tahunan dan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Rasio Arus Kas Operasi (AKO) PT Mayora Indah Tbk 2022-2023

Rasio Arus Kas Operasi (AKO) merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan, khususnya dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari aktivitas operasionalnya. Dalam konteks PT Mayora Indah Tbk (MYOR), analisis ini akan mencakup data keuangan dari tahun 2022 dan 2023, serta tren yang terlihat dari laporan keuangan terbaru.

Kinerja Keuangan 2023

Berdasarkan laporan keuangan tahun 2023, PT Mayora Indah Tbk mencatatkan laba bersih sebesar Rp 3,19 triliun, meningkat 64,44% dibandingkan dengan laba bersih tahun 2022 yang sebesar Rp 1,94 triliun [1][7]. Pendapatan total untuk tahun 2023 mencapai Rp 31,5 triliun, dengan pertumbuhan tahunan yang moderat sebesar 2,6% dari tahun sebelumnya.

Rasio Keuangan Penting

Berikut adalah beberapa rasio keuangan penting yang relevan untuk analisis AKO:

RASIO	2023	2022
Laba Bersih	Rp 3,19 triliun	Rp 1,94 triliun
Total Pendapatan	Rp 31,5 triliun	Rp 30,7 triliun
EBITDA	Rp 4,42 triliun	Rp 3,3 triliun
Total Aset	Rp 23,87 triliun	-
Total Utang	Rp 8,59 triliun	-
Total Ekuitas	Rp 15,28 triliun	-

B. Analisis Rasio Cakupan Arus Dana (CAD) PT Mayora Indah Tbk (2022-2023)

Rasio Cakupan Arus Dana (CAD) merupakan salah satu indikator penting dalam analisis keuangan perusahaan, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dengan arus kas yang dihasilkan. Berikut adalah analisis CAD PT Mayora Indah Tbk untuk tahun 2022 dan 2023.

Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

- 2022: CAD tercatat sebesar 3,67. Ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan arus kas yang cukup untuk menutupi kewajiban utangnya, dengan rasio lebih dari 3 kali lipat dari total utang.
- 2023: CAD meningkat menjadi 2,62. Meskipun ada penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, nilai ini masih menunjukkan bahwa PT Mayora Indah Tbk memiliki kapasitas yang baik dalam mengelola arus kas untuk memenuhi kewajiban utangnya.

Analisis Rasio Utang dan Likuiditas

1. Debt to Asset Ratio (DAR):

- 2022: 42%
- 2023: 36%

Penurunan DAR menunjukkan pengurangan ketergantungan pada utang untuk membiayai aset, yang merupakan sinyal positif bagi kesehatan finansial perusahaan.

2. Debt to Equity Ratio (DER):

- 2022: 74%
- 2023: 56%

Penurunan DER juga menunjukkan bahwa perusahaan semakin mampu mengelola utangnya dengan menggunakan modal sendiri.

2. Current Ratio:

- 2022: 262%
- 2023: 367%

Peningkatan rasio lancar menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan semakin baik, dengan aset lancar yang jauh melebihi kewajiban jangka pendek.

3. Quick Ratio:

- 2022: 193%
- 2023: 279%

Quick ratio yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa mengandalkan penjualan persediaan.

4. Cash Ratio:

- 2022: 58%
- 2023: 104%

Peningkatan cash ratio menunjukkan bahwa PT Mayora Indah Tbk memiliki cadangan kas yang cukup untuk menutupi kewajiban lancarnya, meningkatkan stabilitas finansial.

Analisis Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB) PT Mayora Indah Tbk Tahun 2022-2023

Rasio cakupan kas terhadap bunga (Cash Coverage Ratio) adalah indikator penting yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban bunga dari utang yang dimiliki. Dalam konteks PT Mayora Indah Tbk, analisis ini akan mencakup data dari tahun 2022 dan 2023 untuk memberikan gambaran tentang likuiditas dan kesehatan finansial perusahaan.

Data Keuangan

Berdasarkan laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk, berikut adalah beberapa rasio yang relevan untuk analisis cakupan kas terhadap bunga:

- **Beban Bunga:**
 - Tahun 2022: Rp 109.48 miliar
 - Tahun 2023: Rp 169.35 miliar
- **Kas dan Setara Kas:**
 - Tahun 2022: Rp 1.5 triliun
 - Tahun 2023: Rp 1.8 triliun

C. Analisis Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL) PT Mayora Indah Tbk Tahun 2022-2023

Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL) adalah ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutang lancar menggunakan arus kas dari operasi. Analisis ini akan membahas perkembangan CKHL PT Mayora Indah Tbk dari tahun 2022 hingga 2023.

Data Keuangan

Untuk menghitung CKHL, kita memerlukan data arus kas operasi dan total hutang lancar. Berikut adalah data yang relevan:

- **Arus Kas Operasi:**

- Tahun 2022: Rp 1,2 triliun
- Tahun 2023: Rp 1,5 triliun
- Hutang Lancar:
 - Tahun 2022: Rp 600 miliar
 - Tahun 2023: Rp 800 miliar

Analisis Rasio Pengeluaran Modal (PM) PT Mayora Indah Tbk Tahun 2022-2023 Rasio Pengeluaran Modal (Capital Expenditure Ratio) adalah ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa besar investasi yang dilakukan perusahaan dalam aset tetap dibandingkan dengan total pendapatannya. Analisis ini akan mengkaji pengeluaran modal PT Mayora Indah Tbk dari tahun 2022 hingga 2023, memberikan wawasan tentang strategi investasi dan pertumbuhan perusahaan.

Data Keuangan

Berdasarkan laporan keuangan yang tersedia, berikut adalah data terkait pengeluaran modal PT Mayora Indah Tbk:

- Pengeluaran Modal (CapEx):
 - Tahun 2022: Rp 2.109.877.442.304
 - Tahun 2023: Rp 2.349.813.164.323
- Pendapatan:
 - Tahun 2022: Rp 30,67 triliun
 - Tahun 2023: Rp 31,49 triliun

D. Analisis Rasio Total Hutang (TH) PT Mayora Indah Tbk Tahun 2022-2023

Rasio Total Hutang (Debt Ratio) mengukur proporsi total hutang perusahaan terhadap total asetnya. Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang dan seberapa mampu perusahaan menanggung beban utangnya. Analisis ini akan membahas perkembangan rasio total hutang PT Mayora Indah Tbk dari tahun 2022 hingga 2023.

Data Keuangan

Berikut adalah data yang relevan untuk perhitungan rasio total hutang:

- Total Hutang:
 - Tahun 2022: Rp 9.441.466.604.896
 - Tahun 2023: Rp 8.588.315.775.736
- Total Aset:
 - Tahun 2022: Rp 22.276.161.000.000
 - Tahun 2023: Rp 23.870.405.000.000

E. Analisis Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB) PT Mayora Indah Tbk Tahun 2022

Rasio Arus Kas Bersih Bebas (Free Cash Flow to Firm Ratio) adalah ukuran penting yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas setelah mengeluarkan belanja modal. Rasio ini memberikan gambaran tentang likuiditas dan kapasitas perusahaan untuk membiayai pertumbuhan, membayar utang, dan memberikan dividen kepada pemegang saham. Dalam analisis ini, kita akan melihat data dari tahun 2022.

Data Keuangan

Untuk menghitung AKBB, kita memerlukan informasi mengenai arus kas bersih, pengeluaran modal, dan laba bersih. Berikut adalah data yang relevan untuk PT Mayora Indah Tbk:

- Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasi:
 - Tahun 2022: Rp 3.000.000.000.000 (perkiraan berdasarkan laporan keuangan)
- Pengeluaran Modal (CapEx):
 - Tahun 2022: Rp 2.109.877.442.304

- Laba Bersih:
 - Tahun 2022: Rp 1.31 triliun.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis laporan arus kas PT Mayora Indah Tbk dari tahun 2011 hingga 2016, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan menunjukkan beberapa tantangan. Hasil analisis rasio arus kas, termasuk Rasio Arus Kas Operasi (AKO), menunjukkan bahwa perusahaan masih berada di bawah standar kriteria yang diharapkan, mencerminkan kurangnya efektivitas dan efisiensi dalam memenuhi kewajiban keuangan.

1. Rasio Arus Kas Operasi: Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar. Nilai rasio yang rendah menunjukkan bahwa PT Mayora Indah Tbk kurang mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Rasio Cakupan Arus Dana dan Bunga: Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menutupi biaya bunga dan kewajiban lainnya. Hasilnya menunjukkan bahwa perusahaan tidak sepenuhnya mampu memenuhi komitmennya.
3. Kinerja Umum: Secara keseluruhan, meskipun terdapat beberapa indikator positif, seperti likuiditas yang cukup baik, kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk masih perlu ditingkatkan untuk mencapai tingkat efisiensi yang lebih tinggi dalam penggunaan aset dan pengelolaan kas.

Saran

1. Untuk meningkatkan kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk, beberapa saran berikut dapat dipertimbangkan:
2. Peningkatan Pengelolaan Kas: Perusahaan perlu meningkatkan strategi pengelolaan kas untuk memastikan arus kas operasi yang lebih baik, sehingga dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dengan lebih efektif.
3. Analisis Rutin terhadap Rasio Keuangan: Melakukan analisis rutin terhadap rasio-rasio keuangan yang relevan agar manajemen dapat mengambil keputusan yang lebih tepat berdasarkan kondisi keuangan terkini.
4. Diversifikasi Pendapatan: Mengembangkan produk baru atau memperluas pasar untuk meningkatkan pendapatan dan arus kas masuk, sehingga dapat memperbaiki posisi keuangan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, R., Atmanto, D., & Azizah, D. F. (2014). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008- 2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 12(1), 1– 10.
https://www.researchgate.net/publication/330625637_Analisis_Laporan_Keuangan_PT_Mayora_Indah/inline/jsViewer/5c4b22d8299bf12be3e30123?inViewer=1&pdfJsDownload=1&origin=publication_detail&previewAsPdf=false diakses pada Maret 2021
- PT Mayora Indah Tbk. (2022). Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk untuk Tahun- tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022-2021. 1-5. Dipetik april 3, 2023, dari <https://www.mayoraindah.co.id/content/Laporan-Keuangan-Tahunan-23>
- Priyono, K. (2013). Keandalan Informasi Laporan Keuangan Daerah Berbasis Akrua: Kajian Pengelolaan Aset Tetap Daerah Kabupaten Sampang. *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)*, 4(1). <https://doi.org/10.18860/em.v4i1.2331>
- Ramadhanty, D., Supramono, S., & Yudhawati, D. (2020). Analisis Metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) untuk mengukur Kinerja Keuangan. *Manager : Jurnal Ilmu manajemen*, 3(1), 123. <https://doi.org/10.32832/manager.v3i1.3840>
- Rambe, I. (2020). Analisis Kinerja keuangan pada PT. BANK Muamalat Indonesia, Tbk. *JURNAL AL-IQTISHAD*, 16(1), 18. <https://doi.org/10.24014/jiq.v16i1.9044>
- Rumindan, G., Mantong, A., & Mengga, G. S. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio

- Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Unilever Indonesia Tbk.
- Sari, M. (2015). Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) (Studi Kasus PT. Bukit Asam (Persero), Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).
- Satria, R. (2017). Analisis Laporan Keuangan untuk melihat kinerja Perusahaan pada PT. Darma Henwa, Tbk.
- Susanti, E., Mikial, Msy., Andriyani, I., & Ferdinansyah, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode economic value added (EVA) Pada PT. Surya Citra Media. Tbk. EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 10(S1). <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10iS1.1961>
- sinarwati, t. h. (2023). Akuntansi Keuangan 1 (berbasis IFRS). singaraja, Bali: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. 8(1).
- Wangke, H. (t.t.). Peluang Indonesia Dalam Masyarakat Ekonomi Asean 2015.